



TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

**Pengembangan Diri Sebagai Sarana Mempersiapkan Masa Depan Siswa SMTK
Pniel Noemuke**

*Personal Development as a Means of Preparing the Future of Pniel Noemuke SMTK
Students*

Melly Putriyani Dethan¹, Lodia Amelia Banik², Soleman Baun³

^{1,2,3} Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Kota Kupang, Indonesia

melly.dethan87@gmail.com

Abstrak

SMTK Noemuke merupakan satu-satunya sekolah setingkat SMA di sekitar wilayah Kecamatan Amanuban Selatan. Letak sekolah dan tempat tinggal siswa sangat jauh dan kondisi jalan yang kurang bagus mengakibatkan biaya perjalanan sangat mahal. Oleh karena itu, siswa memilih untuk berjalan kaki saat berangkat maupun pulang sekolah. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi guru dan siswa, terkhususnya siswa SMTK Pniel Noemuke Kelas XI yang sedang bersiap memasuki kelas XII. Tentu saja ini bukan situasi yang mudah. Siswa mempersiapkan studinya sambil berjuang menemukan jati dirinya di tengah gejolak masa remaja. Melihat fenomena ini, program studi Kepemimpinan Kristen IAKN Kupang mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekolah ini dengan mengusung tema pengembangan diri sebagai sarana mempersiapkan masa depan siswa SMTK Pniel Noemuke. Hasil dari layanan yang diberikan menunjukkan bahwa para peserta merasa puas dan merasakan manfaat dari kegiatan PKM yang bertujuan untuk pengembangan diri guna mempersiapkan masa depan.

Kata Kunci: Pengembangan Diri; Masa Depan; Siswa

Abstract

SMTK Noemuke is the only high school level school in the South Amanuban District area. The location of the school and where students live is very far away and the poor condition of the roads means that travel costs are very expensive. Therefore, students choose to walk when going to and from school. This is certainly a challenge for teachers and students, especially students at SMTK Pniel Noemuke Class XI who are preparing to enter class XII. Of course this is not an easy situation. Students prepare for their studies while struggling to find their identity amidst the turmoil of adolescence. Seeing this phenomenon, the IAKN Kupang Christian Leadership study program held community service activities at this school with the theme of self-development as a means of preparing the future of Pniel Noemuke SMTK students. The results of the services provided showed that the participants were satisfied and felt the benefits of the PKM activities provided aims at self-development to prepare for the future.

Kata Kunci: Self Development; Future; Students

Submitted: 07-02-2024, Revision: 15-03-2024, Accepted: 04-04-2024

PENDAHULUAN

Persaingan di pasar tenaga kerja menjadi semakin ketat. Artinya masyarakat harus mampu mengoptimalkan peluang yang ada. Manusia bersaing tidak hanya dengan manusia tetapi juga dengan mesin. Pengembangan diri untuk mengatasi masalah ini merupakan jembatan untuk mengeluarkan potensi tertinggi dalam diri untuk mewujudkan impian dan masa depan. Pengembangan diri merupakan upaya seseorang untuk menjadikan hidupnya lebih kompetitif (Aminullah & Ali, 2020). Pengembangan diri dapat dilakukan oleh semua orang. Baik itu anak-anak, remaja, maupun orang dewasa dalam segala hal. Misalnya, Ecobricks, sarana pengembangan diri berbasis ecopreneurship untuk siswa sekolah dasar (Aryanto et al., 2019), pengembangan diri menjadi agen pembelajar sejati (Hasibuan, 2018), pengembangan diri yang dilakukan siswa MAN 1 Pesawaran dalam membuat personal branding pada profil media sosial (Lina et al., 2021), pengembangan untuk meningkatkan kinerja di SMAN 1 Kuta Tengah (Tingkat, 2020), dan pengembangan diri siswa di lembaga pendidikan melalui ekstrakurikuler (Meria, 2018)

Pengembangan diri dalam perencanaan masa depan siswa sebaiknya dilakukan pada masa remaja. Anak-anak dan remaja merupakan tulang punggung suatu bangsa, sehingga para penerus bangsa ini juga harus mengembangkan karakternya untuk memimpin masa depan. Selain itu, anak menjadi lebih nyaman menerima perilaku individunya dan tampil sebaik mungkin. Oleh karena itu, anak-anak dan remaja harus mempersiapkan perencanaan masa depannya dengan baik sehingga tujuan mereka dapat tercapai.

Remaja SMA dianggap sudah dewasa dan mampu merencanakan karirnya dan siap menghadapi dunia kerja (Atmaja, 2014). Sejalan dengan pendapat tersebut, Aminnurrohim et al., (2014) menyatakan bahwa terjadi peningkatan pengambilan keputusan pada masa sekolah menengah. Hurlock (dalam Mahaardhika et al., 2022) mengemukakan bahwa di masa remaja, seseorang sudah harus memikirkan masa depannya dengan seksama. Remaja SMA merupakan individu yang sudah bisa mengambil keputusan untuk menentukan masa depannya sendiri. Namun, tidak semua remaja dapat menentukan masa depannya sendiri (Fikriyani & Herdi, 2021). Salah satu

yang dapat dilakukan remaja dalam mempersiapkan masa depan yakni dengan melakukan perencanaan karir seperti “setelah lulus sekolah, apa yang harus saya lakukan?”.

Perencanaan karir merupakan rencana jangka panjang yang dibuat sejak dini hari terkait dengan masa depan seseorang (Atmaja, 2014). Salah satu indikator dari aspek perencanaan karir yaitu pendidikan (Suherman dalam Atmaja, 2014). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam merencanakan karir. Tanpa pendidikan, seseorang pasti akan kesulitan mencapai karir yang direncanakan. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Darman (2017) bahwa pendidikan memiliki pengaruh terhadap pencapaian menuju generasi emas Indonesia tahun 2045. Dengan adanya perencanaan karir, maka seseorang dapat memahami dirinya secara benar dan mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri mereka dalam mempersiapkan masa depan yang lebih baik (Damayanti et al., 2018). (Amaliyah & Rahmat, 2021) menjabarkan bahwa dalam mengembangkan potensi diri perlu mendapat dukungan dari guru dan lingkungan sekitar.

Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK) Pniel Noemuke merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Noemuke, Kecamatan Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS). Dalam menjalankan kegiatannya, SMTK Pniel Noemuke mendapat dukungan dari Kementerian Agama. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh pihak sekolah maupun siswa. Salah satunya terkait akses mobilisasi siswa ke sekolah. SMTK Pniel Noemuke berada di tengah desa Noemuke. Sedangkan siswa yang bersekolah di sana tidak hanya berasal dari desa Noemuke saja tetapi dari desa sekitarnya seperti desa Naib dan desa Oekiu. Kedua desa ini merupakan desa terdekat dengan desa Noemuke dimana SMTK Noemuke berada. SMTK Noemuke merupakan satu-satunya sekolah setingkat SMA di sekitar wilayah Kecamatan Amanuban Selatan. Letak sekolah dan tempat tinggal siswa sangat jauh dan kondisi jalan yang kurang bagus mengakibatkan biaya perjalanan sangat mahal. Oleh karena itu, siswa memilih untuk berjalan kaki saat berangkat maupun pulang sekolah.

Hal ini tentu menjadi tantangan bagi guru dan siswa, terkhususnya siswa SMTK Pniel Noemuke Kelas XI yang sedang bersiap memasuki kelas XII. Tentu saja ini bukan situasi yang mudah. Siswa mempersiapkan studinya sambil berjuang menemukan jati dirinya di tengah gejolak masa remaja.

Melihat fenomena yang terjadi di SMTK Pniel Noemuke, tim program studi Kepemimpinan Kristen Fakultas Sosial Keagamaan Kristen IAKN Kupang memutuskan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekolah ini dengan mengusung tema pengembangan diri sebagai sarana mempersiapkan masa depan siswa SMTK Pniel Noemuke. Siswa perlu diberikan arahan dan latihan sebagai sarana untuk mempersiapkan masa depan mereka. Sehingga, setelah selesai melaksanakan pendidikan di SMTK Pniel Noemuke, mereka bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut, yakni:

Pengumpulan data awal Pada tahap ini, tim melakukan koordinasi dengan pihak SMTK Pniel Noemuke terkait perencanaan masa depan siswa. Berdasarkan hasil koordinasi ini didapatkan informasi bahwa belum semua siswa SMTK kelas XI mampu menentukan rencana masa depan mereka. Mereka belum mampu memutuskan harus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau bekerja. Hal ini membuat tim menyimpulkan bahwa siswa SMTK Pniel Noemuke belum mampu merencanakan masa depannya dengan baik.

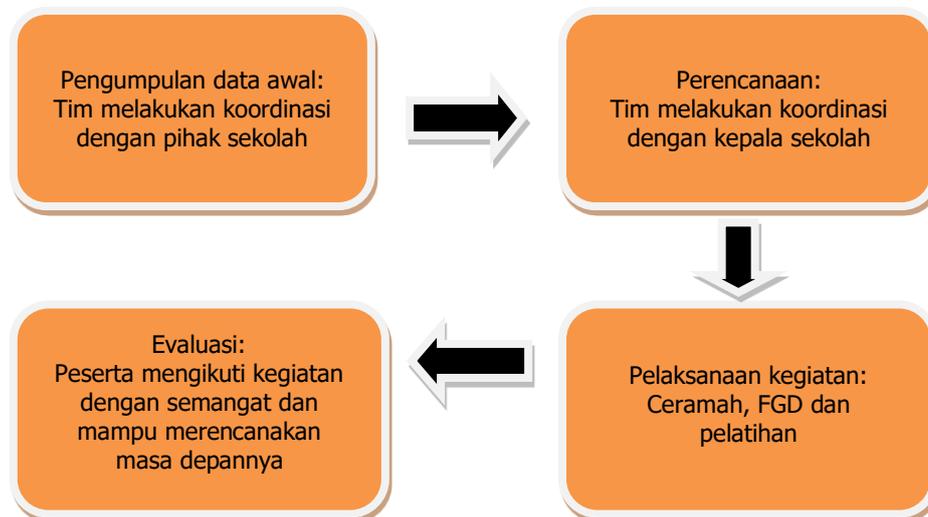
Perencanaan. Pada perencanaan, tim melakukan koordinasi dengan kepala sekolah terkait media dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan. Kegiatan PKM dilaksanakan dalam bentuk ceramah, Focus Group Discussion (FGD) dan pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim sendiri sesuai dengan bidang keahlian penerjemah.

Evaluasi. Pada tahapan ini tim melakukan evaluasi terhadap kegiatan PKM yang dilaksanakan di SMTK Pniel Noemuke. Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan bahwa

siswa SMTK Pniel Noemuke sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini dan hasil pelatihan yang dilakukan mereka mampu merencanakan masa depan mereka dengan baik.

Gambaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMTK Pniel Noemuke dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat program studi Kepemimpinan Kristen diadakan di SMTK Pniel Noemuke pada hari Rabu, 14 Juni 2023. Kegiatan ini mengusung tema Sukses Pimpin Diri Sendiri, Sukses Pimpin Dunia. Peserta yang mengikuti kegiatan berasal dari kelas XI SMTK Pniel Noemuke. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh tim. Pada kesempatan tersebut hadir Kepala Bidang Pendidikan Kristen Kementerian Agama Kabupaten Timor Tengah Selatan.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Peserta yang mengikuti kegiatan ini yakni 35 orang siswa kelas XI. Sasaran ini ditentukan berdasarkan hasil koordinasi pada tahap pengumpulan data awal kegiatan yang menunjukkan bahwa belum semua siswa SMTK kelas XI mampu menentukan rencana masa depan mereka yakni harus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau bekerja. Pada kegiatan ini, peserta dibekali dengan tiga materi yang berkaitan dengan tema kegiatan. Materi pertama berjudul Kepemimpinan Diri yang dibawakan oleh Soleman Baun, M.Pd.K. Pemaparan materi ini dilakukan dari pukul 09.15 WITA – 11.15 WITA. Kegiatan ini terdiri atas 2 sesi yakni sesi pemaparan materi dan sesi diskusi.



Gambar 3. Penyampaian Materi Kepemimpinan Diri Pada Siswa SMTK Pniel Noemuke

Pada sesi pemaparan materi, siswa dibekali dengan pemahaman tentang potensi kepemimpinan dalam diri masing-masing. Salah satu hal penting yang ditekankan dalam pemaparan materi ini yakni peserta harus memiliki jiwa kepemimpinan diri seperti Yesus yakni sebagai pemimpin yang melayani. Dengan meneladani Yesus, peserta bisa menjadikan dirinya sebagai pemimpin untuk diri sendiri dan orang lain. Keteladanan yang bisa diterapkan dari Yesus adalah bertanggung jawab dan rendah hati (Budiman et al., 2021).

Pemaparan materi ke-2 dilaksanakan pada pukul 11.15 WITA-12.15 WITA. Materi ini dipaparkan Roberto Hilly, M. Pd dengan judul Pengenalan, Pengembangan Diri dan Perencanaan Masa Depan. Pada pemaparan materi ini, peserta diberi pemahaman terkait pengenalan diri sendiri sebelum membuat perencanaan masa depan. Ketika mencari jati diri, seseorang harus mengenali dirinya terlebih dahulu (Listiyandini & Kumalasari, 2021). Setelah materi diberikan, peserta melakukan FGD berkaitan dengan materi tersebut.

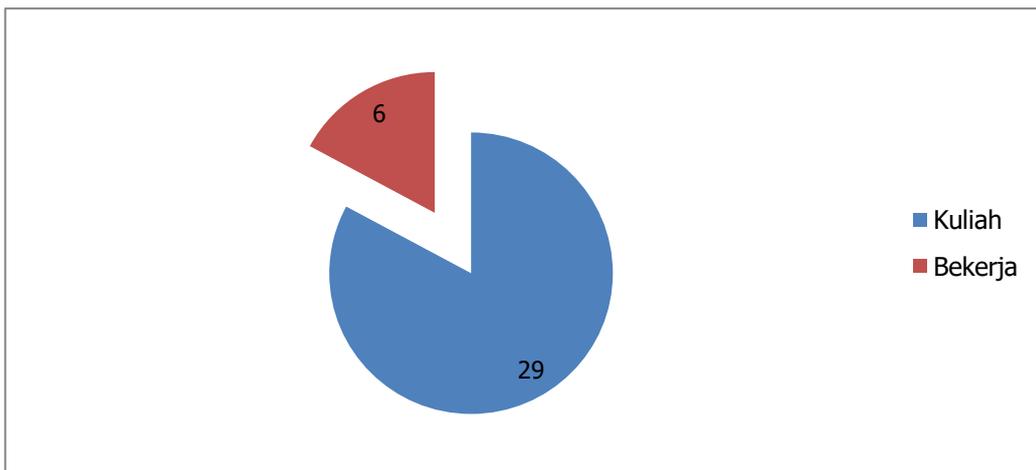


Gambar 4. Pemaparan Materi Pengenalan, Pengembangan Diri Dan Perencanaan Masa Depan

Pada pemaparan materi ke-3, peserta diarahkan Roberto G. Hilly, M. Pd untuk menyiapkan alat tulis dan mempraktikkan materi yang telah disampaikan berkenaan dengan pengembangan diri. Saat kegiatan praktik dilaksanakan, peserta diminta untuk membuat perencanaan masa depan berkaitan dengan pendidikan dan karir.



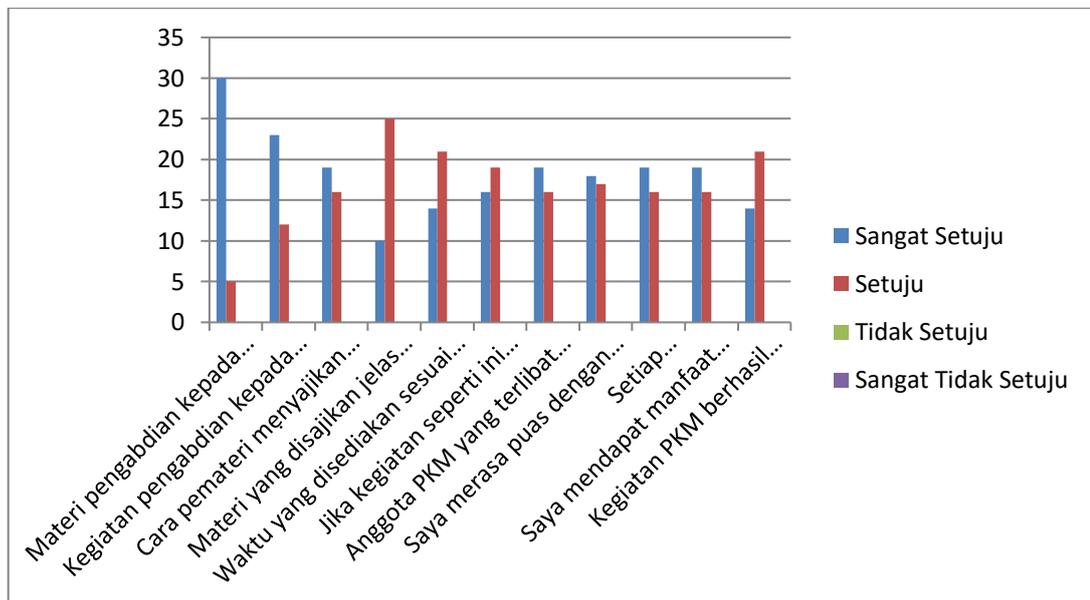
Gambar 5. Pelatihan Pengembangan Diri



Tabel 1. Pendidikan Dan Karir

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 35 peserta, sebanyak 29 peserta memilih melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai cita-cita mereka. Sedangkan 6 peserta lainnya memilih untuk bekerja. Hal ini dilandasi oleh kondisi status ekonomi orang tua (Nurwati & Listari, 2021).

Pada akhir kegiatan, dilanjutkan dengan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Peserta diberikan kuisioner survei kepuasan terhadap kegiatan PKM yang telah dilaksanakan.



Tabel 2. Survei Kepuasan peserta Didik Pada Kegiatan PKM Kolaborasi

Berdasarkan data tabel di atas terlihat bahwa kegiatan PKM di SMTK Pniel Noemuke berlangsung dengan baik sesuai hasil umpan balik kuisioner yang diberikan oleh tim di akhir seluruh rangkaian kegiatan ini berlangsung. Berdasarkan tingkat kepuasan, sebesar 52% peserta dalam kegiatan PKM ini merasa sangat puas dengan kegiatan PKM yang diselenggarakan dan 48% peserta berada pada kategori puas. Sedangkan sebanyak 66% menyatakan sangat setuju bahwa kegiatan PKM ini sesuai dengan harapan, dan 34% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan peserta merasa puas dengan kegiatan PKM yang dilaksanakan. Hasil survei pun menunjukkan bahwa para peserta mendapatkan manfaat dari kegiatan PKM yang dilaksanakan berkaitan dengan pengembangan diri dalam mempersiapkan masa depan.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMTK Pniel Noemuke telah berjalan dengan baik dan mendapat antusias dari peserta, kepala sekolah, guru dan pihak Kementerian Agama Kabupaten TTS. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan tersebut akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang persiapan masa depan dan pembelajaran keterampilan kepemimpinan dalam rangka mengembangkan potensi diri sebagai generasi penerus bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Journal of Elementary Education*, 5(1), 28–45.

Aminurrohmah, A. W., Saraswati, S., Kurniawan, K., & Artikel, I. (2014). Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 3(2), 57–63.

Aminullah, M., & Ali, M. (2020). PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI ERA 4 . 0. *KOMUNIKASI*, XII(1 Juni), 1–23.

Aryanto, S., Markum, Pratiwi, V., & Husadha, C. (2019). Ecobrick sebagai Sarana Pengembangan Diri Berbasis Ecopreneurship di Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik*, 3(1), 93–101.

Atmaja, T. T. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *PSIKOPEDAGOGIA*, 3(2), 58–68.

Budiman, S., Yelicia, & Siswanto, K. (2021). Model Kepemimpinan Yesus Dalam Injil Yohanes Sebagai Teladan Bagi Kepemimpinan Kristen di Gereja Lokal. *Kinaa*, 2(1), 28–42.

Damayanti, D., Widyowati, A., Psikologi, F., & Ahmad, U. (2018). PENINGKATAN CAREER DECISION MAKING SELF EFFICACY (CDMSE) MELALUI PELATIHAN PERENCANAAN. *Humanitas*, 15(1), 35–45.

Darman, R. A. (2017). MEMPERSIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA TAHUN 2045 MELALUI PENDIDIKAN BERKUALITAS. *Jurnal Edik Informatika*, 2.

Fikriyani, D. N., & Herdi. (2021). PERENCANAAN PROGRAM BIMBINGAN KARIR DALAM Negeri Jakarta , Indonesia. *JURNAL EDUKASI Jurnal Bimbingan Konseling*, 1–14.

Hasibuan, M. (2018). PENGEMBANGAN DIRI MENJADI AGEN PEMBELAJAR SEJATI (Urgensi Dalam Pengembangan Diri Menjadi Agen Pembelajar Sejati). *Analytica Islamica*, Vol. 3 No.

Lina, L. F., Putri, A. D., & Anggarini, D. R. (2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Technology and Social for Community Service(JTSCS)*, 2(2), 37–42.

Listiyandini, R. A., & Kumalasari, D. (2021). Pengembangan Pengenalan Diri dan Karakter bagi Remaja melalui Program SADARI (Sadar dan Kenali Diri). *E-DIMAS*, 12(4), 634–639.

Mahaardhika, I. M., Agus, P., & Semara, G. (2022). PENGEMBANGAN POTENSI DIRI DAN PERENCANAAN KARIR SISWA SMK PGRI 3 DENPASAR MELALUI BIMBINGAN KARIR. *Jurnal PKM Widya Mahadi*, 3(Desember), 187–194. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7447620>

Meria, A. (2018). Ekstrakurikuler dalam mengembangkan diri peserta didik di lembaga pendidikan. *Turast: Jurnal Penelitian & Pengabdian*, Vol 6 No 2.

Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021). KONDISI STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN PENDIDIKAN ANAK. *Share Social Work Journal*, 0042, 74–80. <https://doi.org/10.24198/share.v1i1.33642>

Tingkat, I. N. (2020). OPTIMALISASI PENGEMBANGAN DIRI UNTUK MENDONGKRAK PRESTASI (VOKASIONAL) SEKOLAH. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1, 1–12. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3760422>